

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini sektor pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional karena ternyata sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya. Selain itu sektor pertanian berperan dalam mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, penyediaan bahan baku industri, memberi peluang usaha serta kesempatan kerja dan menunjang ketahanan pangan nasional.

Salah satu komoditas pertanian Indonesia yang merupakan komoditas potensial adalah komoditas tanaman padi. Tanaman padi merupakan salah satu tanaman yang memegang peranan penting dalam perekonomian Negara, yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat. Pangan merupakan kebutuhan manusia yang paling azasi. Ketersediaan pangan bagi masyarakat harus selalu terjamin. Manusia dengan segala kemampuannya selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhannya dengan berbagai cara. Dalam perkembangan peradaban masyarakat untuk memenuhi kualitas hidup yang maju, mandiri dalam suasana tentram, serta sejahtera lahir batin, semakin dituntut penyediaan pangan yang cukup, berkualitas dan merata.

Beberapa fakta menunjukkan bahwa program pembangunan yang telah dilakukan pemerintah khususnya kebijakan dalam bidang pertanian selama ini secara tidak langsung mampu meningkatkan keberdayaan petani. Hal tersebut dapat dilihat dengan munculnya berbagai permasalahan yang dihadapi petani,

yang menyebabkan petani tidak memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang optimal dari kegiatan usahatani yang dilakukan.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi penyangga pangan nasional, oleh karena itu produktivitas padi khususnya terus dipicu. Berikut adalah data produksi padi sawah di provinsi Sumatera Utara.

Tabel 1.1
Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Tanaman Padi Sawah
di Provinsi Sumatera Utara

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)
2011	703 168,0	3 440 262,0	48,93
2012	714 307,0	3 552 373,0	49,73
2013	697 344,0	3 571 141,0	51,21
2014	676 724,0	3 490 516,0	51,58
2015	731 811,0	3 868 880,0	52,87

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara

Produksi pangan di Sumatera Utara tertinggi berada pada komoditi padi, dimana padi sawah menyumbangkan angka produksi jauh lebih tinggi dibandingkan dengan padi lading setiap tahunnya. Dalam lima tahun terakhir dari tahun 2011-2015 produktivitas padi sawah terus meningkat.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adanya kecenderungan luas panen yang mengalami penurunan dari tahun 2012-2014. Berikut data produksi padi sawah di Kecamatan Binjai Timur mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 merupakan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS) Langkat.

Tabel 1.2
Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Tanaman Padi Sawah
di Kecamatan Binjai

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Kg/Ha)
2011	3 477	21 585	62,08
2012	4 156	25 593	61,58
2013	4 164	25 101	60,28
2014	4 306	26 762	62,15
2015	3 398	22 705	66,82

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Langkat

Berdasarkan tabel data diatas dapat dilihat bahwa produktivitas padi mengalami fluktuasi dari tahun ketahun, pada tahun 2012 dapat kita lihat bahwa luas panen padi dan jumlah produksi padi meningkat. Namun, pada tahun 2015 luas panen padi dan produksi padi mengalami penurunan masing-masing 21,08 persen dan 15,16 persen disbanding produktivitas tahun sebelumnya. Sementara, produktivitas padi mengalami kenaikan sebesar 7,52 persen. Sehingga dapat diambil asumsi bahwa penurunan produktivitas padi bukan hanya dikarenakan besarnya pengaruh luas lahan yang tersedia.

Dari wawancara pendahuluan kepada petani padi di desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur diperoleh info bahwa sebagian besar penurunan hasil panen dan gagal panen disebabkan oleh serangan hama dan penyakit tanaman.

Hingga saat ini muncul berbagai permasalahan paling mendasar yang sering dihadapi petani. Permodalan adalah permasalahan paling mendasar yang sering dihadapi petani. Modal sering menjadi kendala seorang petani dalam melakukan usaha taninya. Keterbatasan modal juga membuat kuantitas dan kualitas hasil yang didapat petani tidak maksimal.

Modal sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat. Kekurangan modal akan berpengaruh terhadap pendapatan. Dalam suatu usaha membutuhkan modal kerja dimana modal memiliki peranan yang sangat besar dalam pengadaan sarana produksi dan upah tenaga kerja.

Selain faktor modal, luas lahan juga mempengaruhi pendapatan petani padi desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur. Dimana tanah atau lahan merupakan salah satu faktor yang mendukung kunci dalam usaha pertanian. Skala usaha juga ditentukan oleh luasnya lahan yang akan digarap.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk memilih dan membahas penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan modal petani yang kecil di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat sehingga pencapaian pendapatan belum optimal.
2. Keterbatasan lahan yang dimiliki petani padi di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat.

3. Pendapatan yang dicapai petani padi di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpang siuran dalam penelitian ini, maka perlu adanya peneliti menentukan pembatasan masalah pada hal-hal yang pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai maka masalah yang akan diteliti adalah (modal dan luas lahan) yang berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan petani padi di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat?
2. Apakah terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat?
3. Apakah terdapat pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan petani padi di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat.
3. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan dan modal terhadap pendapatan petani padi di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan terutama yang berhubungan dengan pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat.

2. Bagi Petani

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan pendapatan petani.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literature perpustakaan Universitas Negeri Medan di bidang penelitian tentang pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi para peneliti sejenis dimasa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY